

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan tidak pernah lepas dari kehidupan manusia sehari-hari, karena pendidikan merupakan salah satu modal utama dalam pembangunan. Melalui pendidikan, tujuan pembangunan yang berorientasi pada peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dapat dicapai.

Dunia pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas di masa yang akan datang. Salah satu tempat untuk mendapatkan pendidikan adalah perguruan tinggi, yaitu pendidikan lanjutan bagi peserta didik setelah selesai menempuh pendidikan menengah atau sederajat. Peserta didik yang menyelesaikan pendidikan di sekolah menengah kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi bukan lagi dikenal dengan siswa, melainkan dengan mahasiswa. Dalam (UU No. 12 Tahun 2012 Pasal 13 Ayat 1) Mahasiswa merupakan anggota sivitas yang secara usia telah memasuki tahapan dewasa dan memiliki kesadaran diri dalam mengembangkan potensi diri di perguruan tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi dan atau profesional.

Mahasiswa yang merupakan bagian dari institusi pendidikan tidak akan lepas dari tugas yang bersifat akademik dan non-akademik. Prestasi akademik merupakan hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan

merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh dosen untuk melihat sampai di mana kemampuan mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai.

Literasi digital adalah ketertarikan, sikap dan kemampuan individu yang secara langsung menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat.

Literasi digital merupakan kemampuan individu untuk menerapkan keterampilan fungsional pada perangkat digital sehingga seseorang dapat menemukan dan memilih informasi, berpikir kritis, berkeaktifitas, berkolaborasi bersama orang lain, berkomunikasi secara efektif, dan tetap menghiraukan keamanan elektronik serta konteks sosial-budaya yang berkembang, (Hague & Payton 2010). Pada konteks pendidikan, literasi digital yang baik juga berperan dalam mengembangkan pengetahuan seseorang mengenai materi pelajaran tertentu dengan mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas yang dimiliki siswa.

Dengan kemampuan literasi yang memanfaatkan teknologi yang terhubung jaringan internet ketika belajar dari rumah dilaksanakan secara daring, dengan ini maka literasi media digital bagian yang penting untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di rumah. Literasi media digital (media digital *literacy*) menjadi sebuah kunci penting dalam menghadapi berbagai fenomena teknologi informasi yang ada sekarang. Literasi media digital dalam aspek lebih luas merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap untuk menavigasi, mengevaluasi, membuat, dan

menerapkan informasi secara efektif dengan berbagai bentuk teknologi digital. Kemampuan menggunakan, memahami, menganalisis, mengintegrasikan, dan membangun pengetahuan baru melalui pemanfaatan teknologi menjadi sebuah kemampuan yang harus dimiliki oleh para pengguna teknologi (*digital literacy competencies*). *Digital literacy competencies* merupakan kemampuan dalam mendapatkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dengan pemanfaatan teknologi. Kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai bentuk informasi dari berbagai sumber yang dapat diakses melalui akses digital, seperti telepon seluler atau komputer sebagai sarana, dan internet sebagai prasarannya.

Kehadiran internet bagi masyarakat yang bisa diakses tanpa batas dan beragamnya informasi pada media internet menjadi sumber literasi yang sangat dibutuhkan pada masa pandemi ini hanya dengan menggunakan media digital saja. Secara harfiah, literasi digital dapat didefinisikan dari dua kata ‘literasi’ dan ‘digital’. Literasi didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan menulis, sedangkan digital dapat diartikan sebagai format tulisan dan bacaan yang ada pada handphone atau komputer sebagai medianya. Apabila dirangkai, literasi digital dapat diartikan sebagai kemampuan menggunakan media komputer dan gadget untuk membaca dan menulis dalam format digital.

Maka sangat pentingnya literasi media digital untuk membuat mahasiswa lebih berinovasi dan atraktif lagi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran daring. Menurut Lee (2014) Mendefinisikan “literasi digital sebagai kemampuan memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format (teks, gambar,

audio, dan animasi) dari berbagai sumber yang telah ada pada media digital”. Jadi dapat disimpulkan dari definisi tersebut bahwa literasi media digital sangat dibutuhkan oleh mahasiswa di mana kemampuan memanfaatkan teknologi, memaknai dan memahami, serta menilai kredibilitas informasi yang didapat pada media digital ini harus bisa mahasiswa kuasai karena untuk memudahkan dalam mengerjakan tugasnya.

Pada era digital yang berkembang saat ini diharapkan mampu memacu mahasiswa memanfaatkan literasi digital dalam bidang akademik maupun non akademik. Keuntungan yang dapat diambil dari era digital ini salah satunya ialah mahasiswa dapat mengakses informasi edukatif yang up to date atau berita terbaru. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan media – media digital, seperti komputer, laptop, atau smartphone yang terhubung ke jaringan internet yang dapat dengan mudah di akses mahasiswa.

Namun dengan demikian masih rendahnya pengetahuan tentang literasi digital menjadi kendala serius dalam penerapannya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah membekali siswa dengan kemampuan literasi digital untuk melakukan penggalian informasi digital secara bijak.

Literasi digital mempermudah mahasiswa dalam mencari informasi pelajaran dan dengan adanya literasi digital diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi mahasiswa khususnya dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan menyebarkan gagasan serta mencari sumber informasi yang dapat dipertanggung jawabkan.

Menurut risnawati (2016:168), Kemandirian belajar mulai dikenal karena adanya penekanan otonomi dan tanggung jawab peserta didik untuk bertanggung jawab pada kegiatan belajarnya sendiri. Belajar mandiri dapat mendorong peserta didik mengambil prinsip terhadap segala aspek kegiatan belajarnya. Dalam masa pandemi saat ini mahasiswa dituntut lebih mandiri dalam belajar, peserta didik yang dalam belajarnya mampu menerapkan prinsip mandiri akan cenderung tenang ketika menghadapi permasalahan dalam pengerjaan tugas yang diberikan oleh pendidik karena mereka memiliki pendirian dan mempercayai kemampuannya sendiri.

Selain faktor internal, faktor eksternal juga mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Faktor eksternal adalah faktor-faktor penyebab yang berasal dari luar diri mahasiswa. Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi dari dalam diri mahasiswa, namun juga dipengaruhi oleh lingkungan luar diri mahasiswa. Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan keluarga seperti pola asuh orang tua, lingkungan masyarakat, penggunaan media sosial dan sebagainya. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan hasil prestasi belajar indeks prestasi kumulatif mahasiswa semester genap mahasiswa program studi pendidikan ekonomi stambuk 2019.

Tabel 1.1

**Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Prodi Pendidikan
Ekonomi Stambuk 2019**

Tahun 2021/2022

IPK	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
2,01 – 3,00	7	13.27%
3,01 – 3,29	25	46.02%
3,30 – 3,49	20	23.01%
3,50 – 4,00	11	17.70%
Jumlah	63	100%

(Sumber: Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran)

Berdasarkan dari hasil observasi tersebut yang berjumlah 63 orang mahasiswa, terdapat sebanyak 7 orang mahasiswa dengan persentase 13,27 % yang mendapatkan IPK < 3.00, Sebanyak 25 mahasiswa dengan IPK berkisar 3.01-3.29 dengan proporsi 46,02 %, Dan 20 mahasiswa dengan IPK antara 3.30-3.49 dengan persentase 23,01 % Sisanya 11 mahasiswa dengan IPK diatas 3.50-4.00 dengan proporsi 17,70 %,

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan menganalisa apakah benar dengan adanya pengaruh literasi digital dan kemandirian belajar membuat mahasiswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran sehingga mempengaruhi pada prestasi belajar mahasiswa yang ada di fakultas ekonomi pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2019. Untuk mencapai pendidikan tersebut, di perlukan proses pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas. Dimana saat ini Indonesia tengah dihadapkan dengan tantangan di tengah pandemi Covid-19, Pada saat ini

pemerintah sedang gencarnya mensosialisasikan untuk masyarakat Indonesia di rumah saja yang kini mau tidak mau harus mulai beradaptasi dengan era ini.

Berdasarkan latar belakang ini maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Digital dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurang optimalnya kemandirian belajar mahasiswa.
2. Masih rendahnya pengetahuan tentang literasi digital terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa.
3. Masih terdapatnya indeks prestasi mahasiswa yang kurang memuaskan

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Masalah yang diteliti adalah Literasi Digital Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Masalah yang diteliti adalah Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

3. Prestasi belajar yang diteliti adalah Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada Pengaruh Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Apakah ada Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2019 Fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Apakah ada Pengaruh Literasi Digital dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk

2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

2. Untuk mengetahui Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2021/²⁰²².
3. Untuk mengetahui Pengaruh Literasi Digital Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk memperluas pengetahuan dan menambah wawasan baru mengenai Pengaruh Literasi Digital dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2019 Fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dan nilai tambah dikalangan akademik, khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Terhadap pengaruh literasi digital dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

3. Hasil penelitian ini juga diharapkan berfungsi untuk bahan masukan, bahan referensi dan juga informasi bagi peneliti selanjutnya.

